

## ABSTRAK

**Kireina Rida Ilahi:** *Hubungan Antara Aktivitas Mozaik Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Kota Bandung)*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung, ditemukan bahwa kemampuan motorik halus kurang baik dikarenakan ketika berada dikelas dan diberi tugas dengan hasil penilaian aktivitas mozaik memiliki kategori Aktif (A) dengan penilaian 3.0, sedangkan pengaplikasian mozaik dengan kemampuan motorik halus memiliki skor penilaian 2.0 dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Selain itu, terlihat anak masih belum mampu menempel dengan baik dan rapih. Permasalahan ini muncul karena otot tangan anak tidak terlatih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Aktivitas mozaik di kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; (2) Kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; (3) Hubungan antara aktivitas mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung.

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot kecil dalam melakukan berbagai aktivitas dapat dipengaruhi oleh kesempatan berlatih dan belajar, yang melibatkan kemampuan meremas, menggenggam, menempel, menyusun, dan mozaik. Dengan kegiatan mozaik kemampuan dalam menempel, dan menyusun penting dalam mengembangkan motorik halus anak, merujuk pada gerakan yang melibatkan koordinasi antara mata, lengan, dan bagian tubuh lainnya secara bersamaan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kolerasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung dengan subyek penelitian sebanyak 12 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas mozaik di Kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,2 dan berada pada kategori baik karena berada pada 80-100. Sedangkan kemampuan motorik halus di kelompok B1 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,7 dan berada pada kategori baik karena berada pada interval 70-79. Hasil analisis penelitian dengan menggunakan perhitungan koefisien kolerasi Spearman Rank yang memperoleh nilai  $\rho$  hitung = 0,859 nilai tersebut berada pada nilai kolerasi 0,800 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Sedangkan hasil uji signifikansi koefisien kolerasi menggunakan hipotesis diperoleh nilai sebesar  $t$  hitung = 5,304 dan taraf signifikansi 5% dengan  $db = 10$  sebesar 2,28. Maka  $t$  hitung 5,304 >  $t$  tabel 2,28 terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas mozaik dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 74%, artinya dapat dikatakan bahwa aktivitas mozaik memberikan banyak kontribusi terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini pada kelompok B1 RA Al-Muhajir panyileukan Bandung sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor lain.